

## RINGKASAN

**ALIPIYA RIANTI.** Pembuatan Kotak Laci Mini di UPTD Pelatihan Koperasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop & UKM) Provinsi Kalimantan Timur. (di bawah bimbingan Iskandar)

Magang Industri merupakan bagian dari proses belajar yang direncanakan dan tertuang dalam kurikulum. Magang Industri juga merupakan suatu latihan yang dirancang secara cermat untuk menciptakan suatu pengalaman kerja tertentu bagi mahasiswa, yang dilakukan dalam suasana belajar. Pengalaman kerja diperusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dirasakan oleh mahasiswa. Adapun tujuan Magang Industri adalah sebagai berikut: Menambah pengetahuan mengenai pengolahan kayu khususnya di bidang kerajinan produk kayu, mengetahui proses pembuatan mebel kayu dan pembuatan furniture serta memberikan wawasan tentang sebuah usaha olahan kayu menjadi produk yang bernilai.

Selama kegiatan Magang Industri penulis mendapatkan banyak pengalaman yang berkaitan dengan dunia kerja melalui pembimbing lapangan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama melakukan Praktik Magang Industri adalah Membuat furnitur dari kayu pallet, pembuatan *bar stool* (kursi bar) dan pembuatan kerajinan anyaman rotan tempat pensil.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA .....	iii
RINGKASAN .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	11
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1. Tujuan Khusus Magang Industri .....	2
1.2.2. Manfaat Magang Industri.....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	3
1.4 Hasil yang Diharapkan .....	3
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI .....	4
2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi .....	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi.....	6
2.3 Kondisi Lingkungan.....	6
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI .....	7
3.1 Proses Dasar Menganyam Rotan .....	7
3.1.1 Tujuan.....	7
3.1.2 Dasar Teori .....	7
3.1.3 Alat dan Bahan.....	8
3.1.4 Prosedur Kerja .....	8
3.1.5 Hasil yang Dicapai.....	9
3.2 Proses Penganyaman Produk Rotan .....	9

3.2.1	Tujuan.....	9
3.2.2	Dasar Teori.....	9
3.2.3	Alat dan Bahan.....	11
3.2.4	Prosedur Kerja.....	11
3.2.5	Hasil yang Dicapai.....	11
3.3	Proses Pembakaran Produk Rotan.....	12
3.3.1	Tujuan.....	12
3.3.2	Dasar Teori.....	12
3.3.3	Alat dan Bahan.....	12
3.3.4	Prosedur Kerja.....	13
3.3.5	Hasil yang Dicapai.....	13
3.4	Proses Finishing Produk Rotan.....	14
3.4.1	Tujuan.....	14
3.4.2	Dasar Teori.....	14
3.4.3	Alat dan Bahan.....	14
3.4.4	Prosedur Kerja.....	15
3.4.5	Hasil yang Dicapai.....	16
3.5	Proses Pembuatan dan Pemotongan Kayu Produk <i>Bar Stool</i> (Kursi Bar).....	16
3.5.1	Tujuan.....	16
3.5.2	Dasar Teori.....	16
3.5.3	Alat dan Bahan.....	17
3.5.4	Prosedur Kerja.....	17
3.5.5	Hasil yang Dicapai.....	18
3.6	Proses Perakitan Produk <i>Bar Stool</i> (Kursi Bar).....	18
3.6.1	Tujuan.....	18
3.6.2	Dasar Teori.....	18
3.6.3	Alat dan Bahan.....	18
3.6.4	Prosedur Kerja.....	19
3.6.5	Hasil yang Dicapai.....	19
3.7	Proses Finishing Produk <i>Bar Stool</i> (Kursi Bar).....	20

3.7.1	Tujuan.....	20
3.7.2	Dasar Teori.....	20
3.7.3	Alat dan Bahan.....	20
3.7.4	Prosedur Kerja.....	21
3.7.5	Hasil yang Dicapai.....	21
3.8	Anggaran Biaya Produk <i>Bar Stool</i> (Kursi Bar).....	21
3.8.1	Tujuan.....	21
3.8.2	Dasar Teori.....	21
3.8.3	Alat dan Bahan.....	22
3.8.4	Prosedur Kerja.....	22
3.8.5	Hasil yang Dicapai.....	23
<b>BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....</b>		<b>24</b>
4.1	Proses Perancangan Desain Produk.....	24
4.1.1	Tujuan.....	24
4.1.2	Dasar Teori.....	25
4.1.3	Alat dan Bahan.....	25
4.1.4	Prosedur Kerja.....	25
4.1.5	Hasil yang Dicapai.....	26
4.2	Proses Pemilihan Bahan Baku.....	26
4.2.1	Tujuan.....	26
4.2.2	Dasar Teori.....	27
4.2.3	Alat dan Bahan.....	28
4.2.4	Prosedur Kerja.....	28
4.2.5	Hasil yang Dicapai.....	28
4.3	Proses Penggajian Kayu Pallet.....	28
4.3.1	Tujuan.....	28
4.3.2	Dasar Teori.....	29
4.3.3	Alat dan Bahan.....	30
4.3.4	Prosedur Kerja.....	30
4.3.5	Hasil yang Dicapai.....	30
4.4	Proses Perekatan Kayu Pallet.....	31

4.4.1	Tujuan.....	31
4.4.2	Dasar Teori.....	31
4.4.3	Alat dan Bahan.....	32
4.4.4	Prosedur Kerja.....	32
4.4.5	Hasil yang Dicapai.....	32
4.5	Proses Pemotongan Bahan Sesuai Kebutuhan.....	33
4.5.1	Tujuan.....	33
4.5.2	Dasar Teori.....	33
4.5.3	Alat dan Bahan.....	33
4.5.4	Prosedur Kerja.....	33
4.5.5	Hasil yang Dicapai.....	34
4.6	Proses Perakitan Kotak Laci.....	34
4.6.1	Tujuan.....	34
4.6.2	Dasar Teori.....	34
4.6.3	Alat dan Bahan.....	35
4.6.4	Prosedur Kerja.....	35
4.6.5	Hasil yang Dicapai.....	36
4.7	Proses Pembuatan Laci Kayu Pallet.....	36
4.7.1	Tujuan.....	36
4.7.2	Dasar Teori.....	36
4.7.3	Alat dan Bahan.....	37
4.7.4	Prosedur Kerja.....	37
4.7.5	Hasil yang Dicapai.....	37
4.8	Proses Finishing Kotak Laci Mini.....	38
4.8.1	Tujuan.....	38
4.8.2	Dasar Teori.....	38
4.8.3	Alat dan Bahan.....	39
4.8.4	Prosedur Kerja.....	39
4.8.5	Hasil yang Dicapai.....	40
4.9	Tahapan Analisis Ekonomi.....	40
4.9.1	Tujuan.....	40

4.9.2	Dasar Teori.....	40
4.9.3	Alat dan Bahan.....	41
4.9.4	Prosedur Kerja .....	41
4.9.5	Hasil Yang Dicapai.....	41
BAB 5. PEMBAHASAN .....		42
5.1	Pembuatan Kerajinan Anyaman Rotan Tempat Pensil .....	43
5.2	Pembuatan <i>Bar Stool</i> /(Kursi Bar).....	43
5.3	Pembuatan Furnitur Kotak Laci Mini.....	43
BAB 6. PENUTUP .....		45
6.1	Kesimpulan... ..	45
6.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA .....		46
LAMPIRAN .....		47

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia ini rata-rata adalah pekerja dari perusahaan milik orang lain, maksudnya adalah masih belum banyak peminat untuk membuka usaha mandiri dan memiliki karyawan sendiri yang berfungsi untuk membuka lapangan pekerjaan. Penduduk Indonesia masih banyak sekali yang tidak memiliki pekerjaan tetap karena masih sangat minim tingkat pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki. Oleh sebab itu menghadapi hal ini lembaga pendidikan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda diharuskan mampu mempersiapkan mahasiswanya secara maksimal sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang telah ditetapkan pada dunia kerja saat ini. Upaya tersebut tidak hanya berpusat pada ilmu pengetahuan saja, namun juga pada keterampilan dan kecakapan hidup dalam dunia kerja. Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan pematapan teori serta praktikum maka mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan kegiatan Magang Industri selama empat bulan.

Kayu merupakan hasil hutan yang banyak dimanfaatkan untuk dijadikan berbagai produk kebutuhan manusia. Agar pemanfaatan sumber daya hutan dapat diolah secara baik, maka pada saat ini di Samarinda terdapat UPTD (Unit Pelaksanaan Teknis Daerah) Pelatihan Koperasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis atau kegiatan teknis penunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah melalui pelatihan membuat aneka hasil dari kerajinan kayu, yang melibatkan peserta pelatihan dari pelaku usaha rumahan dan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang diharapkan mampu menumbuhkan pelaku usaha yang profesional dan berkualitas. Dari pelatihan ini usaha kerajinan

kayu mampu membuat produk-produk baru yang nantinya bisa dipasarkan di lingkungan tempat tinggal, kota, maupun luar kota juga luar daerah. Dengan pelatihan, masyarakat bisa mendapat tambahan ilmu sehingga mereka memiliki keyakinan besar untuk menggerakkan roda bisnis yang ditekuni.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Khusus Magang Industri**

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Magang Industri UPTD Pelatihan Koperasi;

1. Menambah pengetahuan mengenai pengolahan kayu khususnya di bidang kerajinan produk kayu.
2. Untuk mengetahui proses pembuatan mebel kayu dan pembuatan furnitur.
3. Memberikan wawasan tentang sebuah usaha olahan kayu menjadi produk yang bernilai.

### **1.2.2. Manfaat Magang Industri**

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan Magang Industri di UPTD Pelatihan Koperasi:

1. Dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk membuka peluang usaha di bidang pengolahan kayu seperti mebel kayu, furnitur, dan moulding kayu.
2. Mengenal peralatan dan sarana ditempat Magang Industri.
3. Dapat memahami proses pembuatan kerajinan kayu dan mebel kayu dari tahap awal hingga tahap akhir.
4. Dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan di UPTD Pelatihan Koperasi dan UKM Dinas Desperindagkop Provinsi Kalimantan Timur.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1. Lokasi Magang Industri**

UPTD Pelatihan Koperasi dan UKM terletak di Jl. D.I. Panjaitan No.3 Samarinda. Kecamatan Samarinda. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

#### **1.3.2. Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang Industri (MI) di UPTD Pelatihan Koperasi dilaksanakan pada tanggal 06 September 2021 sampai 06 Januari 2022 dengan waktu kerja pukul 08.00 WITA sampai 15.00 WITA dengan waktu kerja mulai hari Senin sampai hari Jum'at.

### **1.4 Hasil yang Diharapkan**

Adapun hasil yang diharapkan dalam kegiatan Magang Industri di UPTD Pelatihan Koperasi adalah;

1. Meningkatkan potensi Mahasiswa agar lebih mempunyai keterampilan dan kreatifitas yang baik.
2. Mahasiswa dilatih untuk dapat menciptakan kerjasama yang baik dan mempunyai rasa tanggung jawab.
3. Memperoleh tambahan ilmu pengetahuan seta menambah ide kreativitas sehingga menghasilkan suatu usaha.
4. Mahasiswa diharapkan bisa mengerti dan memahami proses awal hingga akhir serta fungsi-fungsi dalam setiap prosesnya.
5. Bagi pihak UPTD Pelatihan Koperasi dan UKM Mahasiswa di harapkan mampu untuk berani membuka usaha sendiri menjual hasil dari produk yang telah dibuat.
6. Bagi pihak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda diadakannya kegiatan ini agar Mahasiswa mampu untuk menjadi sarjana yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan bekal ilmu dan praktik yang sudah didapatkan di kampus juga di tempat Magang Industri yang sesuai dengan bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2014. *Seni Anyaman- Pengertian, Sejarah, Jenis, Teknik dan Contoh* <https://www.dosenpendidikan.co.id> (Diakses 9 Desember 2021 pukul 13.24)
- ASEAN Timber Technology Center (ATTC).1992. Wood Finishing. ATTC.Kusls Lumpur, Malaysia
- Dransfied dan Monokaran, 1996. Sumber Daya Nabati Asia Tenggara- Rotan 6: Rotan Yogyakarta:UGM Press
- Febrianie E, dkk, 2019. Pelatihan Produk Anyaman Rotan Menjadi Produk Fungsional. <https://prcfindonesia.org> (Diakses 9 Desember 2021 pukul 19.04)
- Hammond 1961 dalam Kurniawan 2006. Bahan *Finishing* Kayu.
- Kholmi, Masiyal. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Empat. Yogyakarta: Aditia Media.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Prayitno.1996. Perekatan Kayu. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Purnomo A, S.Sn., M.Sn., 2016. IBPE Berbasis Kearifan Lokal Pada Industri Kerajinan Rotan Sukoharjo.
- Rosadi, 2020. Teknik Anyaman Rotan dan Desain Produk
- Suyadi Prawirosentono. 2011. "Manajemen Operasi", Edisi Ketiga, PT.Bumi Aksara, Jakarta.